

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memperbincangkan pengembangan pendirian khususnya pada negara berkembang seperti Negara Kesatuan Republik Indonesia ini, tidak lepas dari sektor pertanian. Indonesia berperan penting untuk menjadi penggerak perekonomian negara. Maka dari itu, masyarakat daerah pedesaan sebagian besar memiliki mata pencahariannya mayoritas yaitu dari sektor pertanian untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Negara Indonesia sangat diuntungkan dari kondisi alam, lahan yang luas, kaya akan keanekaragaman hayati dan beriklim tropis. Dilansir menurut radartegal.com, dalam tahun 2020 jumlah petani mencapai 33,4 juta dari total angkatan kerja Indonesia kurang lebih 137,91 juta jiwa.

Peningkatan kesejahteraan para petani merupakan satu dari sekian tujuan utama pengembangan pertanian di negara agraris ini. Sehingga, tujuan daripada pembangunan pertanian ialah guna mendorong kesejahteraan para petani secara adil dan merata. Arah dan tujuan pembangunan pertanian Indonesia adalah mengusahakan kenaikan pendapatan dan kesejahteraan petani. (Admadia, 2010)

Pertanian di Indonesia ialah sebuah faktor kunci daripada perekonomian di negara Indonesia. Sehingga, hubungan antara pembangunan perekonomian di Indonesia sektor pertanian dan kesejahteraan petani mempunyai hubungan yang saling berkaitan. Pembangunan pertanian memiliki kiprah yang strategis dan penting untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat pedesaan. Lahan yang cukup luas dan hasil pertanian yang melimpah pada dasarnya dapat mempengaruhi kesejahteraan

masyarakat Indonesia terutama para petani.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga petani padi, salah satunya adalah luas lahan. Memperbanyak hasil pertanian berkaitan dengan luas lahan yang digunakan sebagai alat produksi. Semakin luas lahan untuk sarana produksi dan semakin tinggi tingkat produksi maka hasil akan meningkat, dan kehidupan petani akan semakin makmur. (Ningsih, 2010).

Faktor lainnya yang berpengaruh pada kesejahteraan petani padi adalah pendidikan. Pendidikan ialah sebuah hal yang menjadikan orang tetap kompetitif di tempat kerja. Karena pendidikan akan sebanding dengan kemampuan individu. Artinya, apabila seseorang dengan pendidikan yang tinggi, maka kemampuan dalam mengolah keterampilan dan kreativitas juga tinggi (buranda, 2015).

Selain itu, aspek yang berpengaruh adalah banyaknya anggota dari sebuah keluarga. salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani padi. Jika jumlahnya banyak, maka banyak pendapatan yang dibelanjakan untuk kebutuhan dasar sehari-hari. Namun, jika jumlah sedikit anggota keluarga yang dimiliki, maka sedikit juga pengeluaran sehari-hari. Oleh karena itu, jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pengeluaran keluarga.

Kesejahteraan petani padi juga dapat diukur melalui tingkat penghasilan. Menurut Soekartawi (2007) dalam kegiatan pertanian, petani ingin meningkatkan hasil agar dapat terpenuhinya segala kebutuhan mencapai kesejahteraan.

Dalam pengkajian ini, desa tujuan akan diteliti adalah Desa Kiringan. Kebanyakan masyarakat Desa Kiringan memiliki pekerjaan yang berkecimpung sebagai petani padi. Desa Kiringan adalah desa yang termasuk dalam kawasan Takeran, Magetan berada di 81 hingga 90 MDPL. Hal ini menyebabkan desa ini

adalah desa dengan tanah yang cukup subur. Desa Kiringan mempunyai lahan sawah dengan luas 263 Ha, yang dipanen per tahun adalah 252 Ha, sehingga mencapai produktivitas 69,52 Kw/Ha dan produksi padi sebesar 1752 ton/tahun. (BPS Kecamatan Takeran, 2020)

Berdasarkan kasus masalah yang telah dipaparkan, mendorong penulis untuk mengkaji “**Analisis Faktor Mempengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (Studi Empiris Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan)**”.

B. Perumusan Masalah

Berkaca dari latar belakang yang ada, sehingga paper ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
3. Bagaimana pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
4. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
5. Bagaimana pengaruh luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Atas dasar rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi apakah terdapat pengaruh luas lahan yang signifikan pada tingkat kesejahteraan di kehidupan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Takeran, Magetan.
2. mengetahui pengaruh tingkat pendidikan yang signifikan tingkat kesejahteraan di kehidupan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Takeran, Magetan.
3. mengetahui apakah terdapat pengaruh pengaruh jumlah anggota keluarga yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.
4. mengetahui apakah terdapat pengaruh pengaruh pendapatan yang sangat terlihat tingkat kesejahteraan di kehidupan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Takeran, Magetan.
5. mengetahui apakah terdapat pengaruh luas lahan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan yang signifikan tingkat kesejahteraan di kehidupan rumah tangga petani padi Desa Kiringan, Takeran, Magetan.

Sedangkan manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberi informasi agar mampu mengambil kebijakan dalam menyeimbangkan perencanaan pembangunan dan penyusunan kebijakan antara pendapatan dengan kesejahteraan untuk mendorong tingkat perkembangan ekonomi dan memberi

kebermanfaatan untuk kesejahteraan masing-masing petani.

2. Bagi peneliti

Untuk peneliti sendiri, kesimpulan yang akan dihasilkan ini nantinya akan menggugah peningkatan pemahaman mengenai suatu ilmu penulis tentang keadaan rumah tangga petani padi di Kiringan, Takeran, Magetan.

3. Mahasiswa

Hasilnya memberikan banyak pengetahuan dan kepada pembaca secara langsung dan tidak langsung serta dapat menjadi referensi yang relevan dengan bidang ekonomi khususnya tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi.

